

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Beckjorindo Paryaweksana Semarang. Penelitian berlokasi di PT. Beckjorindo Paryaweksana Semarang, dengan alamat di Jl. Madukoro Raya Blk. D XVIII No.20, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50144. Lokasi penelitian dipilih karena peneliti memiliki pengalaman magang dan telah mendapatkan izin di perusahaan tersebut.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu, organisasi, objek dan sebagainya yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Beckjorindo Paryaweksana Semarang yang berjumlah 32 orang.

4.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non random sampling* atau disebut juga *non probability sampling* dengan sampling jenuh, yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Beckjorindo Paryaweksana yang berjumlah 32 orang.

4.3 Jenis dan Sumber Data

Sebagai upaya pencarian data dan informasi yang akan diolah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu karyawan di PT Beckjorindo Paryaweksana.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk diisi oleh responden. Angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan pengukuran skala likert, yaitu sudah disediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah fenomena sosial yang secara spesifik telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Setiap jawaban kuesioner dengan skala likert mempunyai penghitungan skor, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bobot Penilaian

Pernyataan	Penilaian/ Skor
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya, sehingga perlu diadakan pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian. SPSS versi 26 digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan hasil dari pengujian ini.

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas memiliki fungsi sebagai pengukur valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil yang valid akan menunjukkan adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $>$ r tabel, yang diukur dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation Product Moment* dengan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2017). Berikut adalah hasil pengujian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
LK1	0,349	0,476	Valid
LK2	0,349	0,498	Valid
LK3	0,349	0,521	Valid
LK4	0,349	0,620	Valid
LK5	0,349	0,454	Valid
LK6	0,349	0,610	Valid
LK7	0,349	0,602	Valid
LK8	0,349	0,548	Valid
LK9	0,349	0,637	Valid
LK10	0,349	0,700	Valid
LK11	0,349	0,506	Valid
LK12	0,349	0,412	Valid
LK13	0,349	0,403	Valid
LK14	0,349	0,683	Valid
LK15	0,349	0,421	Valid
LK16	0,349	0,410	Valid
LK17	0,349	0,386	Valid
LK18	0,349	0,498	Valid
LK19	0,349	0,471	Valid
LK20	0,349	0,373	Valid
LK21	0,349	0,408	Valid
LK22	0,349	0,405	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji validitas variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung

> r tabel (0,349), sehingga dapat dilanjutkan olah data pada langkah selanjutnya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
MK1	0,349	0,561	Valid
MK2	0,349	0,466	Valid
MK3	0,349	0,547	Valid
MK4	0,349	0,386	Valid
MK5	0,349	0,656	Valid
MK6	0,349	0,488	Valid
MK7	0,349	0,557	Valid
MK8	0,349	0,695	Valid
MK9	0,349	0,518	Valid
MK10	0,349	0,560	Valid
MK11	0,349	0,475	Valid
MK12	0,349	0,501	Valid
MK13	0,349	0,438	Valid
MK14	0,349	0,380	Valid
MK15	0,349	0,686	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (0,349), sehingga dapat dilanjutkan olah data pada langkah selanjutnya.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang digunakan memiliki kesamaan data jika dilakukan pengukuran berkali kali dalam waktu yang berbeda. Teknik analisis untuk pengujian reliabilitas menggunakan teknik yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*, dengan α dikatakan reliabel jika > 0,06. Terdapat kriteria yang menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen, yaitu

- Apabila nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6 maka kuesioner yang digunakan reliabel dan dapat digunakan.

- b. Apabila nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* < 0,6 maka kuesioner yang digunakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan (Ghozali, 2005, dalam Waseso, 2013).

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Lingkungan kerja	0,856	0,6	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0,817	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji reliabilitas variabel lingkungan kerja dan motivasi kerja, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai alpha lebih dari nilai standarisasi (0,6), sehingga hasil uji reliabilitas seluruh variabel adalah reliabel.

4.6 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara umum dan luas (Sugiyono, 2012, dalam Khoiri, 2013). Analisis ini dilakukan pada satu atau lebih variabel (independen atau bebas) hanya untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data untuk menginterpretasikan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi (Sugiyono, 2017, dalam Hermawan, 2020). Salah satu karakteristik yang digunakan yaitu rentang skala. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala (RS)} = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} / \text{jumlah kelas}$$

$$\begin{aligned} \text{RS} &= 5 - 1/4 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Tabel 3.5 Kategori Variabel

Rentang Skala	Lingkungan Kerja	Motivasi Kerja
1,00 – 1,99	Sangat tidak kondusif	Sangat rendah
2,00 – 2,99	Tidak kondusif	Rendah
3,00 – 3,99	Kondusif	Tinggi
4,00 – 5,00	Sangat kondusif	Sangat tinggi

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

4.7 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk membuat keputusan dan kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis. Analisis ini mengkaji bagaimana data dikumpulkan, diproses, disajikan, dianalisis, disimpulkan, hingga keputusan dibuat. Analisis inferensial meliputi teori probabilitas dan keputusan, teknik pengambilan sampel, teori prediksi, pengujian hipotesis, regresi dan korelasi, statistik parametrik dan non parametrik (Asnindar, 2019, dalam Putra, 2021).

4.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis inferensial mencakup uji regresi linier sederhana yang merupakan model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel, dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lainnya. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Asnindar, 2019, dalam Putra, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dikarenakan termasuk dalam analisis kuantitatif yang memiliki satu variabel bebas (lingkungan kerja) dan satu variabel terikat (motivasi kerja). Peneliti akan menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat analisis penelitian ini, dengan data yang telah di dapat dari kuesioner. Penelitian ini akan menguji regresi linier sederhana dari hipotesis pengaruh X (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Motivasi Kerja) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

- Y = variabel tidak bebas/dependen (motivasi kerja)
- α = konstanta
- β = koefisien regresi
- X = variabel bebas/*independent* (lingkungan kerja)

4.7.2 Pengujian Hipotesis

Uji-t (*t-test*) secara parsial menguji koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan untuk menentukan signifikansi parsial peran variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t-statistik juga disebut uji signifikansi individual. Pengujian ini menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada akhirnya, hipotesis yang dirumuskan mengarah pada kesimpulan tentang apakah H_0 ditolak atau H_a diterima (Nuryadi *et al*, 2017). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi
- r^2 = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel

Hasil dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan t tabel menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah

H_0 diterima jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig > α

H_0 ditolak jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < α